 **JURNAL BASICEDU**

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PUSRI PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

**Intan Okta Yurisma1🖂, Bukman Lian2, Chandra Kurniawan3**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail: [intanoktayurisma10@gmail.com](mailto:intanoktayurisma10@gmail.com1,)[1](mailto:intanoktayurisma10@gmail.com1,)[,](mailto:intanoktayurisma10@gmail.com1,) [drbukmanlian@univ-pgripalembang.ac.id](mailto:drbukmanlian@univ-pgripalembang.ac.id2,)[2](mailto:drbukmanlian@univ-pgripalembang.ac.id2,)[,](mailto:drbukmanlian@univ-pgripalembang.ac.id2,) [chandrakurniawan79@gmail.com](mailto:chandrakurniawan79@gmail.com)

**Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran menggunakan metode ceramah hanya berpusat kepada guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Pusri Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Metode dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dengan desain *Postest Only Group Design,* teknik pengumpulan data tes kelas eksperimen model pembelajaran STAD dan observasi kelas kontrol hasil belajar siswa. Instrumen penelitian menggunakan tes. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa nilai pada thitung > ttabel dengan nilai 1,84>1,495.Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak atau terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Pusri Palembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** Model, Student Team Achivemement Divisions (STAD), Hasil Belajar

Abstract

The problem in this study is that the learning process using the lecture method is only teacher-centered. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of the Student Team Achievement Divisions (STAD) Learning Model on Student Learning Outcomes in Economics Subject at Pusri Palembang High School. The purpose of this study was to determine the effect of the STAD Learning Model on Student Learning Outcomes. The variables in this study are independent and dependent variables. The method in this study used an experiment with Posttest Only Group Design, data collection techniques for the experimental class test of the STAD learning model and observation of the control class on student learning outcomes. The research instrument used a test. The research data analysis technique used the t test. Based on the results of the study, it can be explained that the value of tcount > ttable with a value of 1.84>1.495. So it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected or there is an influence of the Student Team Achievement Divisions (STAD) Learning Model on Student Learning Outcomes in Economics Subjects at Pusri Palembang High School in the 2021/2022 Academic Year.

**Keywords:** Model, Student Team Achievement Divisions (STAD), Learning Outcomes

Copyright (c) 2021 Intan Okta Yurisma1, Bukman Lian2, Chandra Kurniawan3

🖂 Corresponding author :

Email : intanoktayurisma10@gmail.com ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : 082281815198 ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kemajuan sebuah bangsa dan pembangunan ekonomi serta dapat mewujudkan tujuan negara. Pendidikan memiliki peran yang penting sehingga dapat membentuk manusia yang berakhlak mulia, berilmu, mandiri, betanggung jawab, kreatif, aktif, kritis, dan berintelektual dalam mengembangkan kemampuan, memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas memberikan pengajaran yang profesional kepada peserta didik. Guru memiliki tugas utama yang harus di lakukan yaitu: mengarahkan, mengajar, membimbing dan mendidik baik secara formal dan non formal. Pada proses belajar mengajar peserta didik berinteraksi dengan guru, media belajar serta model pembelajaran sebagai sumber belajar yang digunakan. Keberhasilan dari proses pembelajaran sangat ditentukan oleh model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik, dengan demikian seorang pendidik harus memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan supaya dapat menunjang akademik siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Jadi seorang guru tidak harus menggunakan model pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya tetapi juga harus menggunakan model pembelajaran yang lain.

Secara umum model pembelajaran prinsip yang disusun berdasarkan pola yang sesuai pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian sebuah model pembelajaran yang terkait dengan bahan pembelajaran yang berupa pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai kesusilaan, norma-norma sehingga dapat menguasai pembelajaran yakni *Student Team Achievement Divisions* (STAD) .

Menurut Rusman (2018: 202-217) model pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Berdasarkan pengalaman observasi peneliti sebelumnya terdapat masalah pada proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, pada saat proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru sehingga peserta didik menjadi pasif karena hanya berlangsung pada komunikasi satu arah, kurangnya interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran yang mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep pembelajaran peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Keadaan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar belajar siswa yang masih tergolong rendah yakni nilai rata-rata siswa adalah 62,2 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang terdapat disekolah tersebut adalah 80. Kemudian persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 79,9% dan yang belum tuntas 20,1% dari 38 jumlah siswa. Melihat hal ini, maka dibutuhkan model pembelajaran yang efektif dalam penyampaian materi sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar yang maksimal .

Melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama peserta didik baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dengan yang dituliskan oleh Purwanto (2016: 54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses mengajar belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

**METODE**

Metode yang digunakan oleh peneliti ini yaitu metode kuantitatif yang terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada 13 Juli 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu eksperimen *True Eksperimental design* dengan bentuk desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *posttest-only control group design*. Menurut Sugiyono (2019: 138) “Posttest-only control group design adalah desain penelitian eksperimen yang memilih sampel secara random yaitu kelompok pertama diberi perlakuan (eksperimen) dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan (kontrol)”. Populasi penelitian ini berupa 38 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 kelas, dimana sampel kelas XI IPS 1 peneliti menerapkan pembelajaran model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) sebanyak 19 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 peneliti menerapkan metode pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol sebanyak 19 orang siswa. Rancangan perlakuan pada penelitian ini menggunakan *Posttest-Only Control Group Design*.

Dalam penelitan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes (posttest) untuk mengukur penguasaan peserta didik dilakukan pada mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen, observasi untuk mengamati dan mencatat hal yang berkaitan dengan penelitian pada kelas kontrol, dan dokumentasi untuk memperoleh data, informasi yang mendukung penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 228), teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan meneliti untuk mencari data dari berbagai sumber, cara. Secara umum, yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitan adalah observasi, tes, dan dokumentasi selanjutnya melakukan hasil uji coba instrumen uji validitas, uji reliabilitas. Analisis data tes penelitian ini yaitu uji normalitas, uji korelasi *product moment* sehingga dapat mengetahui tercapai atau tidaknya proses belajar mengajar dan tingkat keberhasilan siswa, teknik analisis data penelitian ini yaitu Uji-t dengan taraf kesalahan () 5%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan *Posttest-Only Control Group Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Pusri Palembang. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Pengambilan data dilakukan yaitu pada observasi awal dengan melihat nilai hasil belajar siswa dan tes pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar setelah diberikan *treatment* atau perlakuan (*posttest)*. Analisis data yang digunakan adalah uji t *dependent sample* dengan taraf signifikan 0,05 dan dihitung peningkatannya. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis uji t. Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah data homogen dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

**Pembahasan**

Menurut Rusman (2018: 202-217) model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Berdasarkan hasil observasi memiliki beberapa hasil yang kurang baik dibandingkan dengan data pengambilan tes (*postest*). Hal ini menunjukan bahwa pada pelaksanaan observasi guru menggunakan metode ceramah, pada saat proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru sehingga peserta didik menjadi pasif karena hanya berlangsung pada komunikasi satu arah, kurangnya interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran yang mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep pembelajaran peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Keadaan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar belajar siswa yang masih tergolong rendah yakni nilai rata-rata siswa adalah 62,2 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang terdapat disekolah tersebut adalah 80. Kemudian persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 79,9% dan yang belum tuntas 20,1% dari 38 jumlah siswa.

Sebelum melakukan proses pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terlebih dahulu melaksanakan *postest* kelompok model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan melanjutkan postest individu sehingga peneliti dapat melakukan pengambilan data postest yang dapat melihat peningkatan hasil belajar sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan hasil tes akhir dapat diketahu bahwa pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang. Dengan demikian dapat disimpulkan, pada pengambilan data pertama untuk tes terlihat masih rendah bahkan peserta didik menjadi pasif.

Sedangkan pengambilan data kedua *posttest* terlihat peningkatan hasil belajar siswa naik sebesar 40,96% artinya hasil belajar siswa lebih baik setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*) pada saat proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pemberian perlakuan berupa model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan tujuan untuk memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama peserta didik baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil peningkatan yang diperoleh oleh siswa merupakan suatu hasil yang didapatkan setelah melakukan proses pembelajaran, hal ini senada dengan yang dituliskan oleh Khodijah (2014: 50-51) belajar adalah sebuah proses mental yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman, dan interaksi sosial yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru. Slameto (2015: 2) belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Selain itu, ada hal yang tidak kalah penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan model pembelajaran. Dalam hal peningkatan hasil belajar siswa XI IPS SMA Pusri Palembang peneliti menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Menurut Purwanto (2017: 106-107) bahwa hasil belajar seseorang akan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dalam (internal) meliputi fisiologis (kondisi fisik, kondisi panca indera) dan psikologis (bakat, minat,kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif), selanjutnya faktor dari luar (eksternal) meliputi lingkungan (alam, sosial) dan instrumental (kurikulum, sarana, administrasi,guru). Guru merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator pembelajaran. Guru harus mampu menjalankan peran tersebut dengan baik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maka dari itu, peran guru tersebut perlu ditingkatkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi, antara lain: pemilihan strategi, pendekatan dan model pembelajaran yang relevan dengan kondisi peserta didik dan lebih memberdayakan potensinya.

Guru harus dapat mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran. Proses aktif dalam bertanya dan berargumen ini memberikan kesempatan pserta didik untuk mengekspresikan dirinya dan menumbuhkan pemikiran kritis pada peserta didik. Pada penelitian ini siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan solusi yang baru atas permasalahan yang diberikan oleh guru. Ekspresi didik, pemikiran kritis yang dilakukan oleh peserta didik tentunya akan menumbuhkan kreativitas dari dalam diri peserta didik.

Penerapan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga dapat meraih hasil belajar yang optimal. Pembelajaran ekonomi dengan model Student Team Achievement Divisions (STAD) mampu menciptakan pemebelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang demikian mampu membangkitkan semangat bagi peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu, dengan model pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diejlaskan bahwa nilai thitung > dari ttabel dengan nilai 1,84 > 1,495. Dari hasil tersebut dapat dikatakan adanya pengaruh karena thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi hasil uji statistik 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak atau terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Pusri Palembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Fitri Yatus Saadah dkk 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTsN 1 Jember. Indonesian Journal ofp-ISSN: 2721-172Xe-ISSN: 2721-1746Vol. 1No. 2Th 2020; hal 80 –90 [http://mass.iain-jember.ac.id (Diakses](http://mass.iain-jember.ac.id(Diakses) 18 Januari 2020).

Khodijah, Nyanyu, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Lubis, Asneli. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus di Kelas X SMA Swasta UISI Medan. Jurnal Pendidikan Fisika. Tahun 2012 Volume 1 nomor 1. ISSN 2252-732X. Universitas Negeri Medan. (Diakses 18 Januari 2020) .

Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. (2018). Model-model Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2017). “Statistika Untuk Penelitian”. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sunilawati, Ni Made.dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV S. Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013). http://pasca.undiksha.ac.ide journalindex.phpjurnal\_pendasarticleview/pdf. (Diakses 18 Januari 2020).

Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.